



MODUL PRAKTIKUM

STRUKTUR DATA

**FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

Rahmat Robi Waliyansyah, M.Kom

2/21/2022

**MODUL PRAKTIKUM
STRUKTUR DATA**

Oleh :

Rahmat Robi Waliyansyah, M.Kom



**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2021/ 2022**

Materi I : PENDAHULUAN PYTHON

TUJUAN UMUM : Mahasiswa memahami dan mengenal bahasa pemrograman Python



[Python](#) adalah bahasa pemrograman interpretatif multiguna. Tidak seperti bahasa lain yang susah untuk dibaca dan dipahami, python lebih menekankan pada keterbacaan kode agar lebih mudah untuk memahami sintaks. Hal ini membuat Python sangat mudah dipelajari baik untuk pemula maupun untuk yang sudah menguasai bahasa pemrograman lain.

Bahasa ini muncul pertama kali pada tahun 1991, dirancang oleh seorang bernama [Guido van Rossum](#). Sampai saat ini Python masih dikembangkan oleh [Python Software Foundation](#). Bahasa Python mendukung hampir semua sistem operasi, bahkan untuk sistem operasi Linux, hampir semua distronya sudah menyertakan Python di dalamnya.

Dengan kode yang simpel dan mudah diimplementasikan, seorang programmer dapat lebih mengutamakan pengembangan aplikasi yang dibuat, bukan malah sibuk mencari syntax error.

```
print("Python sangat simpel")
```

Hanya dengan menuliskan kode print seperti yang diatas, anda sudah bisa mencetak apapun yang anda inginkan di dalam tanda kurung (). Dibagian akhir kode pun, anda tidak harus mengakhirnya dengan tanda semicolon ;

Materi 2 : Instalasi Python

TUJUAN UMUM : Mahasiswa memahami dan mampu melakukan Instalasi Python

Sebelum Anda menggunakan Python, Anda harus menginstalnya terlebih dahulu di sistem operasi komputer Anda. Saat ini Python memiliki 2 versi yang berbeda, yaitu Python versi **3.4.3** dan Python versi **2.7.10**. Disini kita akan belajar bahasa pemrograman Python menggunakan versi terbaru **3.4.3**.

Cara menginstal python sangat mudah, ikuti panduan dibawah ini. Dibawah adalah panduan cara instal python di platform Linux, Windows dan Mac OS.

LINUX

1. Buka browser, kunjungi <http://www.python.org/downloads/source/>
2. Download versi terbaru Python berbentuk file zip untuk Unix/Linux
3. Ekstrak file zip yang baru saja di download
4. Edit file Modules/Setup jika Anda ingin kostumisasi Python
5. Jalankan ./configure script
6. make
7. make install

Langkah ini akan menginstal Python di lokasi standar /usr/local/bin dan library di /usr/local/lib/pythonXX dimana XX adalah versi terbaru Python yang anda gunakan.

WINDOWS

1. Buka browser, kunjungi <http://www.python.org/downloads/windows/>
2. ATAU, klik direct link <https://www.python.org/ftp/python/3.4.3/python-3.4.3.msi>
3. Buka (klik 2x) file installer python yang baru saja di download
4. Ikuti langkah instalasi sampai selesai

MAC OS

1. Buka browser, kunjungi <http://www.python.org/download/mac/>
2. Download versi terbaru Python untuk Macintosh
3. Buka file yang baru saja di download
4. Ikuti langkah instalasi sampai selesai

Materi 3 : Menjalankan Python

TUJUAN UMUM : Mahasiswa memahami dan mampu menjalankan Python

Untuk menjalankan Python ada banyak cara yang bisa dilakukan. Anda bisa menggunakan sheel, terminal atau menggunakan [IDE \(Integrated Development Environment\)](#). Di bawah ini adalah langkah-langkah menjalankan Python dengan cara yang paling mudah.

LINUX

1. Buka terminal **CTRL+ALT+T**
2. Ketik python maka Anda akan masuk ke sheel Python.
3. Tuliskan script Python Anda, contoh: `print("Selamat datang di Python")`. jika sudah tekan tombol **ENTER**, dan script Python akan dijalankan/eksekusi.
4. Untuk keluar dari sheel Python ketik `exit()`

ATAU

1. Gunakan teks editor, misalnya gedit.
2. Buat file baru, dan ketikkan script python Anda, contoh: `print("Selamat datang di Python")`.
3. Save As dengan ekstensi `.py` (contoh: `cetak.py`).
4. Jalankan file dengan menggunakan Terminal.
5. Buka terminal **CTRL+ALT+T**.
6. Masuk ke direktori dimana file Python Anda disimpan (contoh: `cd /Users/admin/Desktop/`).
7. Jalankan script Python dengan menggunakan python diikuti dengan nama file (contoh: `python cetak.py`).
8. Script Python Anda akan dieksekusi/dijalankan.

WINDOWS

1. Buka Python sheel, Anda bisa mencarinya di tombol **START**.
2. Tuliskan script Python Anda, contoh: `print("Selamat datang di Python")`. jika sudah tekan tombol **ENTER**, dan script Python akan dijalankan/eksekusi.
3. Untuk keluar dari sheel Python ketik `exit()`

MAC OS

1. Buka terminal.
2. Ketik python maka Anda akan masuk ke sheel Python.
3. Tuliskan script Python Anda, contoh: `print("Selamat datang di Python")`. jika sudah tekan tombol **ENTER**, dan script Python akan dijalankan/eksekusi.
4. Untuk keluar dari sheel Python ketik `exit()`

ATAU

1. Gunakan teks editor.
2. Buat file baru, dan ketikkan script python Anda, contoh: `print("Selamat datang di Python")`.
3. Save As dengan ekstensi `.py` (contoh: `cetak.py`).
4. Jalankan file dengan menggunakan Terminal.
5. Buka terminal **CTRL+ALT+T**
6. Masuk ke direktori dimana file Python Anda disimpan (contoh: `cd /Users/admin/Desktop/`).
7. Jalankan script Python dengan menggunakan `python` diikuti dengan nama file (contoh: `python cetak.py`).
8. Script Python Anda akan dieksekusi/dijalankan.

HELLO WORLD

Syntax bahasa Python hampir sama dengan bahasa pemrograman pada umumnya seperti Java atau PHP.

SYNTAX DASAR

Dibawah ini adalah contoh fungsi Python yang digunakan untuk mencetak. Di Python untuk mencetak cukup gunakan fungsi `print()`, dimana sesuatu yang akan dicetak harus diletakkan diantara kurung buka dan kurung tutup, bahkan di Python versi 2.x Anda tidak harus menggunakan tanda kurung kurawal, cukup pisahkan dengan spasi.

Jika ingin mencetak tipe data String langsung, Anda harus memasukkannya ke dalam tanda kutip terlebih dahulu.

```
print("Hello World")
```

Saat anda menjalankan script diatas, Anda akan melihat output berupa text **Hello World**

PYTHON CASE SENSITIVITY

Python bersifat case sensitif, ini artinya huruf besar dan huruf kecil memiliki perbedaan. Sebagai contoh jika Anda menggunakan fungsi print dengan huruf kecil `print()` akan berhasil. Lain hal jika anda menggunakan huruf kapital `Print()` atau `PRINT()`, akan muncul pesan error.

Aturan ini berlaku untuk nama variabel ataupun fungsi-fungsi lainnya.

KOMENTAR PYTHON

Komentar (*comment*) adalah kode di dalam *script* Python yang tidak dieksekusi atau tidak dijalankan mesin. Komentar hanya digunakan untuk menandai atau memberikan keterangan tertulis pada *script*.

Komentar biasa digunakan untuk membiarkan orang lain memahami apa yang dilakukan *script*. atau untuk mengingatkan kepada programmer sendiri jika suatu saat kembali mengedit *script* tersebut.

Untuk menggunakan komentar anda cukup menulis tanda pagar `#`, diikuti dengan komentar Anda.

Dibawah ini adalah contoh penggunaan komentar pada Python

```

#Ini adalah komentar
# Tulisan ini tidak akan dieksekusi

#komentar dengan tanda pagar hanya bisa digunakan
#untuk
#satu
#baris

print("Hello World") #ini juga komentar

#print("Welcome")

# komentar bisa berisi spesial karakter !@#$$%^&*(),./;'[]\

#mencetak nama
print("Budi")

#mencetak angka/integer
print(123)

```

Saat anda menjalankan script diatas, Anda akan melihat output berupa **Hello World**, **Budi** dan **123**, karena tulisan/komentar yang ditulis tidak dieksekusi.

TIPE DATA PYTHON

Tipe data adalah suatu media atau memori pada komputer yang digunakan untuk menampung informasi.

Python sendiri mempunyai tipe data yang cukup unik bila kita bandingkan dengan bahasa pemrograman yang lain.

Berikut adalah tipe data dari bahasa pemrograman Python :

Tipe Data	Contoh	Penjelasan
Boolean	True atau False	Menyatakan benar True yang bernilai 1, atau salah False yang bernilai 0
String	"Ayo belajar Python"	Menyatakan karakter/kalimat bisa berupa huruf angka, dll (diapit tanda " atau ')
Integer	25 atau 1209	Menyatakan bilangan bulat
Float	3.14 atau 0.99	Menyatakan bilangan yang mempunyai koma
Hexadecimal	9a atau 1d3	Menyatakan bilangan dalam format heksa (bilangan

		berbasis 16)
Complex	<code>1 + 5j</code>	Menyatakan pasangan angka real dan imajiner
List	<code>['xyz', 786, 2.23]</code>	Data untaian yang menyimpan berbagai tipe data dan isinya bisa diubah-ubah
Tuple	<code>('xyz', 768, 2.23)</code>	Data untaian yang menyimpan berbagai tipe data tapi isinya tidak bisa diubah
Dictionary	<code>{'nama': 'adi', 'id':2}</code>	Data untaian yang menyimpan berbagai tipe data berupa pasangan penunjuk dan nilai

Untuk mencoba berbagai macam tipe data, silahkan coba script Python dibawah ini.

```
#tipe data Boolean
print(True)

#tipe data String
print("Ayo belajar Python")
print('Belajar Python Sangat Mudah')

#tipe data Integer
print(20)

#tipe data Float
print(3.14)

#tipe data Hexadecimal
print(9a)

#tipe data Complex
print(5j)

#tipe data List
print([1,2,3,4,5])
print(["satu", "dua", "tiga"])

#tipe data Tuple
print((1,2,3,4,5))
print(("satu", "dua", "tiga"))

#tipe data Dictionary
print({"nama":"Budi", 'umur':20})
#tipe data Dictionary dimasukan ke dalam variabel biodata
biodata = {"nama":"Andi", 'umur':21} #proses inisialisasi variabel biodata
print(biodata) #proses pencetakan variabel biodata yang berisi tipe data Dictionary
type(biodata) #fungsi untuk mengecek jenis tipe data. akan tampil <class 'dict'> yang berarti dict adalah tipe data dictionary
```

VARIABEL PYTHON

Variabel adalah lokasi memori yang dicadangkan untuk menyimpan nilai-nilai. Ini berarti bahwa ketika Anda membuat sebuah variabel Anda memesan beberapa ruang di memori. Variabel menyimpan data yang dilakukan selama program dieksekusi, yang nantinya isi dari variabel tersebut dapat diubah oleh operasi-operasi tertentu pada program yang menggunakan variabel.

Variabel dapat menyimpan berbagai macam tipe data. Di dalam pemrograman Python, variabel mempunyai sifat yang dinamis, artinya variabel Python tidak perlu dideklarasikan tipe data tertentu dan variabel Python dapat diubah saat program dijalankan.

Penulisan variabel Python sendiri juga memiliki aturan tertentu, yaitu :

1. Karakter pertama harus berupa huruf atau garis bawah/underscore `_`
2. Karakter selanjutnya dapat berupa huruf, garis bawah/underscore `_` atau angka
3. Karakter pada nama variabel bersifat sensitif (case-sensitif). Artinya huruf kecil dan huruf besar dibedakan. Sebagai contoh, variabel `namaDepan` dan `namadepan` adalah variabel yang berbeda.

Untuk mulai membuat variabel di Python caranya sangat mudah, Anda cukup menuliskan variabel lalu mengisinya dengan suatu nilai dengan cara menambahkan tanda sama dengan `=` diikuti dengan nilai yang ingin dimasukkan.

Dibawah ini adalah contoh penggunaan variabel dalam bahasa pemrograman Python

```
#proses memasukan data ke dalam variabel
nama = "John Doe"
#proses mencetak variabel
print(nama)

#nilai dan tipe data dalam variabel dapat diubah
umur = 20 #nilai awal
print(umur) #mencetak nilai umur
type(umur) #mengecek tipe data umur
umur = "dua puluh satu" #nilai setelah diubah
print(umur) #mencetak nilai umur
type(umur) #mengecek tipe data umur

namaDepan = "Budi"
namaBelakang = "Susanto"
nama = namaDepan + " " + namaBelakang
umur = 22
hobi = "Berenang"
print("Biodata\n", nama, "\n", umur, "\n", hobi)

#contoh variabel lainnya
inivariabel = "Halo"
ini_juga_variabel = "Hai"
```

```
_inivariabeljuga = "Hi"  
inivariabel222 = "Bye"
```

```
panjang = 10  
lebar = 5  
luas = panjang * lebar  
print(luas)
```

OPERATOR PYTHON

Operator adalah konstruksi yang dapat memanipulasi nilai dari operan.

Sebagai contoh operasi $3 + 2 = 5$. Disini 3 dan 2 adalah operan dan + adalah operator.

Bahasa pemrograman Python mendukung berbagai macam operator, diantaranya :

- Operator Aritmatika (Arithmetic Operators)
- Operator Perbandingan (Comparison (Relational) Operators)
- Operator Penugasan (Assignment Operators)
- Operator Logika (Logical Operators)
- Operator Bitwise (Bitwise Operators)
- Operator Keanggotaan (Membership Operators)
- Operator Identitas (Identity Operators)

OPERATOR ARITMATIKA

Operator	Contoh	Penjelasan
Penjumlahan +	$1 + 3 = 4$	Menjumlahkan nilai dari masing-masing operan atau bilangan
Pengurangan -	$4 - 1 = 3$	Mengurangi nilai operan di sebelah kiri menggunakan operan di sebelah kanan
Perkalian *	$2 * 4 = 8$	Mengalikan operan/bilangan
Pembagian /	$10 / 5 = 2$	Untuk membagi operan di sebelah kiri menggunakan operan di sebelah kanan
Sisa Bagi %	$11 \% 2 = 1$	Mendapatkan sisa pembagian dari operan di sebelah kiri operator ketika dibagi oleh operan di sebelah kanan
Pangkat **	$10 // 3 = 3$	Sama seperti pembagian. Hanya saja angka dibelakang koma dihilangkan
Pembagian Bulat //	$10 // 3 = 3$	Sama seperti pembagian. Hanya saja angka dibelakang koma dihilangkan

Dibawah ini adalah contoh penggunaan Operator Aritmatika dalam bahasa pemrograman Python:

```
#Penjumlahan
print(13 + 2)
apel = 7
jeruk = 9
buah = apel + jeruk #
print(buah)
```

```
#Pengurangan
hutang = 10000
bayar = 5000
sisaHutang = hutang - bayar
print("Sisa hutang Anda adalah ", sisaHutang)
```

```
#Perkalian
panjang = 15
lebar = 8
luas = panjang * lebar
print(luas)
```

```
#Pembagian
kue = 16
anak = 4
kuePerAnak = kue / anak
print("Setiap anak akan mendapatkan bagian kue sebanyak ", kuePerAnak)
```

```
#Sisa Bagi / Modulus
bilangan1 = 14
bilangan2 = 5
hasil = bilangan1 % bilangan2
print("Sisa bagi dari bilangan ", bilangan1, " dan ", bilangan2, " adalah ", hasil)
```

```
#Pangkat
bilangan3 = 8
bilangan4 = 2
hasilPangkat = bilangan3 ** bilangan4
print(hasilPangkat)
```

```
#Pembagian Bulat
print(10//3)
#10 dibagi 3 adalah 3.3333. Karena dibulatkan maka akan menghasilkan nilai 3
```

OPERATOR PERBANDINGAN

Operator perbandingan (comparison operators) digunakan untuk membandingkan suatu nilai dari masing-masing operan.

Operator	Contoh	Penjelasan
Sama dengan ==	1 == 1	bernilai True Jika masing-masing operan memiliki nilai yang sama, maka kondisi bernilai benar atau True.
Tidak sama dengan !=	2 != 2	bernilai False Akan menghasilkan nilai kebalikan dari kondisi sebenarnya.
Tidak sama dengan <>	2 <> 2	bernilai False Akan menghasilkan nilai kebalikan dari kondisi sebenarnya.
Lebih besar dari >	5 > 3	bernilai True Jika nilai operan kiri lebih besar dari nilai operan kanan, maka kondisi menjadi benar
Lebih kecil dari <	5 < 3	bernilai True Jika nilai operan kiri lebih kecil dari nilai operan kanan, maka kondisi menjadi benar.
Lebih besar atau sama dengan >=	5 >= 3	bernilai True Jika nilai operan kiri lebih besar dari nilai operan kanan, atau sama, maka kondisi menjadi benar
Lebih kecil atau sama dengan <=	5 <= 3	bernilai True Jika nilai operan kiri lebih kecil dari nilai operan kanan, atau sama, maka kondisi menjadi benar.

OPERATOR PENUGASAN

Operator penugasan digunakan untuk memberikan atau memodifikasi nilai ke dalam sebuah variabel.

Operator	Contoh	Penjelasan
Sama dengan =	a = 1	Memberikan nilai di kanan ke dalam variabel yang berada di sebelah kiri.
Tambah sama dengan +=	a += 2	Memberikan nilai variabel dengan nilai variabel itu sendiri ditambah dengan nilai di sebelah kanan.
Kurang sama dengan -=	a -= 2	Memberikan nilai variabel

		dengan nilai variabel itu sendiri dikurangi dengan nilai di sebelah kanan.
Kali sama dengan <code>*</code>	<code>a *= 2</code>	Memberikan nilai variabel dengan nilai variabel itu sendiri dikali dengan nilai di sebelah kanan.
Bagi sama dengan <code>/</code>	<code>a /= 4</code>	Memberikan nilai variabel dengan nilai variabel itu sendiri dibagi dengan nilai di sebelah kanan.
Sisa bagi sama dengan <code>%</code>	<code>a %= 3</code>	Memberikan nilai variabel dengan nilai variabel itu sendiri dibagi dengan nilai di sebelah kanan. Yang diambil nantinya adalah sisa baginya.
Pangkat sama dengan <code>**</code>	<code>a **= 3</code>	Memberikan nilai variabel dengan nilai variabel itu sendiri dipangkatkan dengan nilai di sebelah kanan.
Pembagian bulat sama dengan <code>//</code>	<code>a //= 3</code>	Membagi bulat operan sebelah kiri operator dengan operan sebelah kanan operator kemudian hasilnya diisikan ke operan sebelah kiri.

PRIORITAS EKSEKUSI OPERATOR DI PYTHON

Dari semua operator diatas, masing-masing mempunyai urutan prioritas yang nantinya prioritas pertama akan dilakukan paling pertama, begitu seterusnya sampai dengan prioritas terakhir.

Operator	Keterangan
<code>**</code>	Aritmatika
<code>~, +, -</code>	Bitwise
<code>*, /, %, //</code>	Aritmatika
<code>+, -</code>	Aritmatika
<code>>>, <<</code>	Bitwise
<code>&</code>	Bitwise
<code>^, </code>	Bitwise
<code><=, <, >, >=</code>	Perbandingan
<code><>, ==, !=</code>	Perbandingan
<code>=, %=, /=, //=, -=, +=, *=, **=</code>	Penugasan
<code>is, is not</code>	Identitas
<code>in, not in</code>	Membership (Keanggotaan)
<code>not, or, and</code>	Logika

KONDISI PYTHON

KONDISI IF

Pengambilan keputusan (kondisi if) digunakan untuk mengantisipasi kondisi yang terjadi saat jalannya program dan menentukan tindakan apa yang akan diambil sesuai dengan kondisi.

Pada python ada beberapa statement/kondisi diantaranya adalah **if**, **else** dan **elif** Kondisi **if** digunakan untuk mengeksekusi kode jika kondisi bernilai benar **True**.

Jika kondisi bernilai salah **False** maka statement/kondisi **if** tidak akan di-eksekusi.

Dibawah ini adalah contoh penggunaan kondisi if pada Python

```
#Kondisi if adalah kondisi yang akan dieksekusi oleh program jika bernilai benar atau TRUE

nilai = 9

#jika kondisi benar/TRUE maka program akan mengeksekusi perintah dibawahnya
if(nilai > 7):
    print("Selamat Anda Lulus")

#jika kondisi salah/FALSE maka program tidak akan mengeksekusi perintah dibawahnya
if(nilai > 10):
    print("Selamat Anda Lulus")
```

Dari contoh diatas, jika program dijalankan maka akan mencetak string "**Selamat Anda Lulus Ujian**" sebanyak 1 kali yaitu pada if pertama. Di if kedua statement bernilai salah, jadi perintah **print("Selamat Anda Lulus")** tidak akan dieksekusi.

KONDISI IF ELSE

Pengambilan keputusan (kondisi if else) tidak hanya digunakan untuk menentukan tindakan apa yang akan diambil sesuai dengan kondisi, tetapi juga digunakan untuk menentukan tindakan apa yang akan diambil/dijalankan jika kondisi tidak sesuai.

Pada python ada beberapa statement/kondisi diantaranya adalah **if**, **else** dan **elif** Kondisi **if** digunakan untuk mengeksekusi kode jika kondisi bernilai benar.

Kondisi if else adalah kondisi dimana jika pernyataan benar **True** maka kode dalam **if** akan dieksekusi, tetapi jika bernilai salah **False** maka akan mengeksekusi kode di dalam **else**.

Dibawah ini adalah contoh penggunaan kondisi if else pada Python

```
#Kondisi if else adalah jika kondisi bernilai TRUE maka akan dieksekusi
pada if, tetapi jika bernilai FALSE maka akan dieksekusi kode pada else

nilai = 3
#Jika pernyataan pada if bernilai TRUE maka if akan dieksekusi, tetapi jika
FALSE kode pada else yang akan dieksekusi.
if(nilai > 7):
    print("Selamat Anda Lulus")
else:
    print("Maaf Anda Tidak Lulus")
```

Pada contoh diatas, jika program dijalankan maka akan mencetak string **"Maaf Anda Tidak Lulus"** karena pernyataan pada if bernilai **False**

KONDISI ELIF

Pengambilan keputusan (kondisi if elif) merupakan lanjutan/percabangan logika dari “kondisi if”. Dengan elif kita bisa membuat kode program yang akan menyeleksi beberapa kemungkinan yang bisa terjadi. Hampir sama dengan kondisi “else”, bedanya kondisi “elif” bisa banyak dan tidak hanya satu.

Dibawah ini adalah contoh penggunaan kondisi elif pada Python

```
#Contoh penggunaan kondisi elif

hari_ini = "Minggu"

if(hari_ini == "Senin"):
    print("Saya akan kuliah")
elif(hari_ini == "Selasa"):
    print("Saya akan kuliah")
elif(hari_ini == "Rabu"):
    print("Saya akan kuliah")
elif(hari_ini == "Kamis"):
    print("Saya akan kuliah")
elif(hari_ini == "Jumat"):
    print("Saya akan kuliah")
elif(hari_ini == "Sabtu"):
    print("Saya akan kuliah")
elif(hari_ini == "Minggu"):
    print("Saya akan libur")
```

Pada contoh diatas, jika program dijalankan maka akan mencetak string **"Saya akan libur"**.

LOOP PYTHON

Secara umum, pernyataan pada bahasa pemrograman akan dieksekusi secara berurutan. Pernyataan pertama dalam sebuah fungsi dijalankan pertama, diikuti oleh yang kedua, dan seterusnya. Tetapi akan ada situasi dimana Anda harus menulis banyak kode, dimana kode tersebut sangat banyak. Jika dilakukan secara manual maka Anda hanya akan membuang-buang tenaga dengan menulis beratus-ratus bahkan beribu-ribu kode. Untuk itu Anda perlu menggunakan pengulangan di dalam bahasa pemrograman Python.

Di dalam bahasa pemrograman Python pengulangan dibagi menjadi 3 bagian, yaitu :

- While Loop
- For Loop
- Nested Loop

WHILE LOOP

Pengulangan While Loop di dalam bahasa pemrograman Python dieksekusi statement berkali-kali selama kondisi bernilai benar atau True.

Dibawah ini adalah contoh penggunaan pengulangan While Loop.

```
#Contoh penggunaan While Loop

count = 0
while (count < 9):
    print ('The count is:', count)
    count = count + 1

print ("Good bye!")
```

FOR LOOP

Pengulangan **for** pada Python memiliki kemampuan untuk mengulangi item dari urutan apapun, seperti **list** atau **string**.

Dibawah ini adalah contoh penggunaan pengulangan For Loop.

```
#Contoh pengulangan for sederhana
angka = [1,2,3,4,5]
for x in angka:
    print(x)

#Contoh pengulangan for
buah = ["nanas", "apel", "jeruk"]
for makanan in buah:
    print("Saya suka makan", makanan)
```

NESTED LOOP

Bahasa pemrograman Python memungkinkan penggunaan satu lingkaran di dalam loop lain. Bagian berikut menunjukkan beberapa contoh untuk menggambarkan konsep tersebut.

Dibawah ini adalah contoh penggunaan Nested Loop.

```
#Contoh penggunaan Nested Loop

i = 2
while(i < 100):
    j = 2
    while(j <= (i/j)):
        if not(i%j): break
        j = j + 1
    if (j > i/j) : print(i, " is prime")
    i = i + 1

print "Good bye!"
```

NUMBER PYTHON

Number adalah tipe data Python yang menyimpan nilai numerik. Number adalah tipe data yang tidak berubah. Ini berarti, mengubah nilai dari sejumlah tipe data akan menghasilkan objek yang baru dialokasikan.

Objek Number dibuat saat Anda memberikan nilai pada-nya. Sebagai contoh : angkaPertama = 1 angkaKedua = 33

Python mendukung beberapa tipe data Number diantaranya :

- Int
- Float
- Complex

Berikut ini adalah beberapa contoh dari Tipe data Number pada Python :

Int	Float	Complex
20	0.1	3.14j
300	1.20	35.j
-13	-41.2	3.12e-12j
020	32.23+e123	.873j
-0103	-92.	-.123+0J
-0x212	-32.52e10	3e+123J
0x56	60.2-E13	4.31e-4j

KONVERSI TIPE DATA NUMBER PYTHON

Pada Python Anda bisa mengkonversi tipe data dengan menggunakan fungsi. Dibawah ini adalah beberapa fungsi untuk mengkonversi tipe data number Python.

- **int(x)** untuk meng-konversi x menjadi plain integer.
- **long(x)** untuk meng-konversi x menjadi long integer.
- **float(x)** untuk meng-konversi x menjadi floating point number.
- **complex(x)** untuk meng-konversi x menjadi complex number dengna real part x dan imaginary part zero.
- **complex(x, y)** untuk meng-konversi x dan y menjadi complex number dengan real part x dan imaginary part y. x dan numeric expressions y.

FUNGSI MATEMATIKA PYTHON

Pada bahasa pemrograman Python terdapat fungsi untuk melakukan perhitungan matematis, berikut adalah daftarnya :

Nama	Penggunaan	Penjelasan
Absolute	<code>abs(x)</code>	Nilai absolut dari x:(positive) jarak antara x and 0.
Ceiling	<code>ceil(x)</code>	Ceiling dari x: integer terkecil yang kurang dari x.
Cmp	<code>cmp(x, y)</code>	-1 if $x < y$, 0 if $x == y$, or 1 if $x > y$. Tidak berlaku lagi dengan Python 3. Sebaliknya gunakan <code>return (x>y)-(x<)</code>
Eksponen	<code>exp(x)</code>	Nilai eksponen dari x: e^x
Fabs	<code>fabs(x)</code>	Nilai absolut dari x.
Floor	<code>floor(x)</code>	Nilai dasar dari x: integer terbesar tidak lebih besar dari x.
Log	<code>log(x)</code>	Logaritma dari x, untuk $x > 0$.
Log 10	<code>log10(x)</code>	Basis 10 logaritma dari x, untuk $x > 0$.
Max	<code>max(x1, x2, ...)</code>	Argumen terbesar: Nilai terdekat dengan tak terhingga positif
Min	<code>min(x1, x2, ...)</code>	Argumen terkecil: nilai yang paling mendekati tak berhingga negatif.
Modf	<code>modf(x)</code>	Bagian pecahan dan bilangan bulat dari x dalam tupel dua item. Kedua bagian memiliki tanda yang sama dengan x. Bagian integer dikembalikan sebagai float.
Pow	<code>pow(x, y)</code>	Nilai $x ** y$.
Round	<code>round(x [,n])</code>	X dibulatkan menjadi n digit dari titik desimal. Putaran Python jauh dari nol sebagai tie-breaker: <code>round(0.5)</code> adalah 1.0 dan <code>round(-0.5)</code> adalah -1.0.
Akar Kuadrat	<code>sqrt(x)</code>	Akar kuadrat x untuk $x > 0$.

FUNGSI NOMOR ACAK PYTHON

Nomor acak digunakan untuk aplikasi permainan, simulasi, pengujian, keamanan, dan privasi. Python mencakup fungsi berikut yang umum digunakan. Berikut adalah daftarnya :

Nama	Penggunaan	Penjelasan
Choice	<code>choice(seq)</code>	Item acak dari list, tuple, atau string.
RandRange	<code>randrange ([start,] stop [,step])</code>	Elemen yang dipilih secara acak dari jangkauan (start, stop, step).
Random	<code>random()</code>	A random float r, sehingga 0 kurang dari atau sama dengan r dan r kurang dari 1
Seed	<code>seed([x])</code>	Menetapkan nilai awal integer yang digunakan dalam menghasilkan bilangan acak. Panggil fungsi ini sebelum memanggil fungsi modul acak lainnya. Tidak ada pengembalian
Shuffle	<code>shuffle(lst)</code>	Mengacak daftar dari daftar di tempat. Tidak ada pengembalian
Floor	<code>floor(x)</code>	The floor of x: the largest integer not greater than x.
Uniform	<code>uniform(x, y)</code>	Sebuah float acak r, sedemikian rupa sehingga x kurang dari atau sama dengan r dan r kurang dari y.

FUNGSI TRIGONOMETRI PYTHON

Python mencakup fungsi berikut yang melakukan perhitungan trigonometri. Berikut adalah daftarnya :

Nama	Penggunaan	Penjelasan
Acos	<code>acos(x)</code>	Kembalikan kosinus x, di radian.
Asin	<code>asin(x)</code>	Kembalikan busur sinus x, dalam radian.
Atan	<code>atan(x)</code>	Kembalikan busur singgung x, di radian.
Atan 2	<code>atan2(y, x)</code>	Kembali atan (y / x), di radian.
Kosinus	<code>cos(x)</code>	Kembalikan kosinus x radian.
Hypot	<code>hypot(x, y)</code>	Kembalikan norma Euclidean, $\sqrt{x^2 + y^2}$.
Sin	<code>sin(x)</code>	Kembalikan sinus dari x radian.
Tan	<code>tan(x)</code>	Kembalikan tangen x radian.
Derajat	<code>degrees(x)</code>	Mengonversi sudut x dari radian ke derajat.
Radian	<code>radians(x)</code>	Mengonversi sudut x dari derajat ke radian.

KONSTANTA MATEMATIKA PYTHON

Modul ini juga mendefinisikan dua konstanta matematika. Berikut adalah daftarnya :

Nama	Penggunaan	Penjelasan
Pi	<code>pi</code>	Konstanta Pi matematika
e	<code>e</code>	Konstanta e matematika

STRING PYTHON

String adalah jenis yang paling populer di bahasa pemrograman. Kita bisa membuatnya hanya dengan melampirkan karakter dalam tanda kutip. Python memperlakukan tanda kutip tunggal sama dengan tanda kutip ganda. Membuat string semudah memberi nilai pada sebuah variabel.

Dibawah ini adalah contoh sederhana dari sebuah string pada bahasa pemrograman Python.

```
print("Hello World")
```

MENGAKSES NILAI DALAM STRING

Python tidak menggunakan tipe karakter titik koma ; Ini diperlakukan sebagai string dengan panjang satu, sehingga juga dianggap sebagai substring.

Untuk mengakses substring, gunakan tanda kurung siku untuk mengiris beserta indeks atau indeks untuk mendapatkan substring Anda. Sebagai contoh :

```
name = 'John Doe' message = "John Doe belajar bahasa python di
Belajarpython"
print ("name[0]: ", name[0])
print ("message[1:4]: ", message[1:4])
```

Bila kode diatas dieksekusi, maka akan menghasilkan hasil sebagai berikut :

```
name[0]: message[1:4]: ohn
```

MENGUPDATE STRING

Anda dapat “memperbarui” string yang ada dengan (kembali) menugaskan variabel ke string lain. Nilai baru dapat dikaitkan dengan nilai sebelumnya atau ke string yang sama sekali berbeda sama sekali. Sebagai contoh:

```
message = 'Hello Python'
print ("Updated String :- ", message[1:5] + 'Python')
```

Bila kode diatas dieksekusi, maka akan menghasilkan hasil sebagai berikut :

```
Updated String :- Hello Python
```

ESCAPE CHARACTERS / KARAKTER ESCAPE PYTHON

Dibawah ini adalah tabel dari daftar karakter escape atau karakter non-printable yang dapat diwakili/ditulis dengan awalan notasi backslash.

Notasi Backslash	Karakter Hexadesimal	Penjelasan
\a	0x07	Bell atau alert
\b	0x08	Backspace
\cx		Control-x
\C-x		Control-x
\e	0x1b	Escape
\f	0x0c	Formfeed
\M-\C-x		Meta-Control-x
\n	0x0a	Newline
\nnn		Octal notation, dimana n berada di range 0.7
\r	0x0d	Carriage return
\s	0x20	Space
\t	0x09	Tab
\v	0x0b	Vertical tab
\x		Character x
\xnn		Notasi Hexadecimal, dimana n berada di range 0.9, a.f, atau A.F

OPERATOR SPESIAL STRING PYTHON

Asumsikan variabel string adalah 'Belajar' dan variabel b adalah 'Python', lalu dibawah ini adalah operator yang bisa dipakai pada kedua string di variabel tersebut.

`a = "Belajar" b = "Python"`

Berikut adalah daftar operator spesial string pada Python :

Operator	Contoh	Penjelasan
+	a + b	akan menghasilkan BelajarPython Concatenation - Menambahkan nilai pada kedua sisi operator
*	a*2	akan menghasilkan BelajarBelajar Pengulangan - Membuat string baru, menggabungkan beberapa salinan dari string yang sama
[]	a[1]	akan menghasilkan e Slice - Memberikan karakter dari indeks yang diberikan
[:]	a[1:4]	akan menghasilkan ela Range Slice - Memberikan karakter dari kisaran yang diberikan
in	B in a	akan menghasilkan 1 Keanggotaan - Mengembalikan nilai true jika ada karakter dalam string

		yang diberikan
not in	Z not in a	akan menghasilkan 1 Keanggotaan - Mengembalikan nilai true jika karakter tidak ada dalam string yang diberikan
r/R	print r'\n' prints \n dan print R'\n'prints \n Raw String -	Menekan arti aktual karakter Escape. Sintaks untuk string mentah sama persis dengan string biasa kecuali operator string mentah, huruf "r", yang mendahului tanda petik. "R" bisa berupa huruf kecil (r) atau huruf besar (R) dan harus ditempatkan tepat sebelum tanda kutip pertama.
%		Format - Melakukan format String

OPERATOR FORMAT STRING PYTHON

Salah satu fitur Python yang paling keren adalah format string operator %. Operator ini unik untuk string dan membuat paket memiliki fungsi dari keluarga printf C () C. berikut adalah contoh sederhananya :

```
print ("My name is %s and weight is %d kg!" % ('Zara', 21))
```

Berikut adalah daftar lengkap simbol yang bisa digunakan bersamaan dengan % :

Operator	Penjelasan
%c	character
%s	Konversi string melalui str () sebelum memformat
%i	Dianggap sebagai bilangan bulat desimal
%d	Dianggap sebagai bilangan bulat desimal
%u	Unsigned decimal integer
%o	Bilangan bulat oktal
%x	Bilangan bulat heksadesimal (huruf kecil)
%X	Bilangan bulat heksadesimal (huruf besar)
%e	Notasi eksponensial (dengan huruf kecil 'e')
%E	Notasi eksponensial (dengan huruf besar 'E')
%f	Bilangan real floating point
%g	Yang lebih pendek dari% f dan% e
%G	Lebih pendek dari% f dan% E

TRIPLE QUOTE PYTHON

Python triple quotes digunakan dengan membiarkan string untuk ditulis dalam beberapa baris, termasuk kata kerja NEWLINES, TABs, dan karakter khusus lainnya. Sintaks untuk triple quotes terdiri dari tiga tanda kutip tunggal atau ganda ditulis berturut-turut : Berikut adalah contohnya :

```
kutipanTiga = """this is a long string that is made up of
several lines and non-printable characters such as
TAB ( \t ) and they will show up that way when displayed.
NEWLINES within the string, whether explicitly given like
this within the brackets [ \n ], or just a NEWLINE within
the variable assignment will also show up.
"""
print (kutipanTiga)
```

STRING UNICODE PYTHON

Pada Python 3, semua string diwakili dalam Unicode. Sedangkan pada Python 2 disimpan secara internal sebagai 8-bit ASCII, maka diperlukan lampiran ‘u’ untuk membuatnya menjadi Unicode. Tetapi hal ini tidak lagi diperlukan sekarang. :

Metode String Built-in

Python menyertakan metode built-in berikut untuk memanipulasi string

Metode	Penjelasan
<code>capitalize()</code>	Meng-kapitalkan huruf pertama string
<code>center(width, fillchar)</code>	Mengembalikan string yang dilapisi dengan fillchar dengan string asli yang dipusatkan pada total width kolom.
<code>count(str, beg = 0, end = len(string))</code>	Menghitung berapa kali str yang terjadi dalam string atau dalam substring string jika memulai indeks beg dan end index end diberikan.
<code>decode(encoding = 'UTF-8', errors = 'strict')</code>	Dekode string menggunakan codec yang terdaftar untuk pengkodean. Encoding default ke pengkodean string default.
<code>encode(encoding = 'UTF-8', errors = 'strict')</code>	Mengembalikan versi string yang dikodekan string; Pada kesalahan, default adalah menaikkan ValueError kecuali jika kesalahan diberikan dengan ‘ignore’ atau ‘replace’.
<code>endswith(suffix, beg = 0, end = len(string))</code>	Menentukan apakah string atau substring string (jika memulai indeks memohon dan mengakhiri akhir indeks diberikan) berakhir dengan akhiran; Mengembalikan nilai true jika benar dan salah.
<code>expandtabs(tabsize = 8)</code>	Memperluas tab dalam string ke banyak ruang; Default ke 8 spasi per tab jika tabsize

	tidak tersedia.
<code>find(str, beg = 0 end = len(string))</code>	Tentukan jika str terjadi dalam string atau dalam substring string jika memulai indeks beg dan end index end diberikan return index jika ditemukan dan -1 sebaliknya.
<code>index(str, beg = 0, end = len(string))</code>	Sama seperti find (), namun menimbulkan pengecualian jika str tidak ditemukan.
<code>isalnum()</code>	Mengembalikan true jika string memiliki minimal 1 karakter dan semua karakternya alfanumerik dan false sebaliknya.
<code>isalpha()</code>	Mengembalikan true jika string memiliki minimal 1 karakter dan semua karakter adalah abjad dan false sebaliknya.
<code>isdigit()</code>	Mengembalikan true jika string hanya berisi digit dan false sebaliknya.
<code>islower()</code>	Mengembalikan true jika string memiliki setidaknya 1 karakter casing dan semua karakter casing dalam huruf kecil dan false sebaliknya.
<code>isnumeric()</code>	Mengembalikan true jika string unicode hanya berisi karakter numerik dan false sebaliknya.
<code>isspace()</code>	Mengembalikan true jika string hanya berisi karakter spasi dan false sebaliknya.
<code>istitle()</code>	Mengembalikan true jika string benar "titlecased" dan false sebaliknya.
<code>isupper()</code>	Mengembalikan true jika string memiliki setidaknya satu karakter casing dan semua karakter casing ada dalam huruf besar dan false sebaliknya.
<code>join(seq)</code>	Merges (concatenates) representasi string elemen dalam urutan seq menjadi string, dengan string pemisah.
<code>len(string)</code>	Mengembalikan panjang string
<code>ljust(width[, fillchar])</code>	Mengembalikan string berlapis ruang dengan string asli dibiarkan dibenarkan ke kolom lebar total.
<code>lower()</code>	Mengonversi semua huruf besar dalam bentuk string menjadi huruf kecil.
<code>rstrip()</code>	Menghapus semua spasi utama dalam string.
<code>maketrans()</code>	Mengembalikan tabel terjemahan untuk digunakan dalam fungsi terjemahan.
<code>max(str)</code>	Mengembalikan karakter alfabetik dari string str.
<code>min(str)</code>	Mengembalikan min karakter abjad dari string str.
<code>replace(old, new [, max])</code>	Menggantikan semua kemunculan lama dalam string dengan kejadian baru atau paling maksimal jika max diberikan.

<code>rfind(str, beg = 0, end = len(string))</code>	Sama seperti <code>find()</code> , tapi cari mundur dalam string.
<code>rindex(str, beg = 0, end = len(string))</code>	Sama seperti <code>index()</code> , tapi cari mundur dalam string.
<code>rjust(width, [, fillchar])</code>	Mengembalikan string berlapis ruang dengan senar asli benar-dibenarkan untuk total kolom lebar.
<code>rstrip()</code>	Menghapus semua spasi spasi string.
<code>split(str="", num=string.count(str))</code>	Membagi string sesuai dengan pemisah str (ruang jika tidak disediakan) dan mengembalikan daftar substring; Terpecah menjadi paling banyak substring jika diberikan.
<code>splitlines(num=string.count('\n'))</code>	Membagi string sama sekali (atau num) NEWLINEs dan mengembalikan daftar setiap baris dengan NEWLINEs dihapus.
<code>startswith(str, beg=0, end=len(string))</code>	Determines if string or a substring of string (if starting index beg and ending index end are given) starts with substring str; returns true if so and false otherwise.
<code>strip([chars])</code>	Lakukan kedua <code>lstrip()</code> dan <code>rstrip()</code> pada string
<code>swapcase()</code>	Kasus invers untuk semua huruf dalam string.
<code>title()</code>	Mengembalikan versi string "titlecased", yaitu, semua kata diawali dengan huruf besar dan sisanya huruf kecil.
<code>translate(table, deletechars="")</code>	Menerjemahkan string sesuai dengan tabel terjemahan str (256 karakter), menghapus string del.
<code>upper()</code>	Mengonversi huruf kecil dalam bentuk string ke huruf besar.
<code>zfill(width)</code>	Mengembalikan string asli yang tertinggal dengan angka nol ke total karakter lebar; Dimaksudkan untuk angka, <code>zfill()</code> mempertahankan tanda apapun yang diberikan (kurang satu nol).
<code>isdecimal()</code>	Mengembalikan nilai true jika string unicode hanya berisi karakter desimal dan false sebaliknya.

LIST PYTHON

Dalam bahasa pemrograman Python, struktur data yang paling dasar adalah urutan atau lists. Setiap elemen-elemen berurutan akan diberi nomor posisi atau indeksinya. Indeks pertama dalam list adalah nol, indeks kedua adalah satu dan seterusnya.

Python memiliki enam jenis urutan built-in, namun yang paling umum adalah list dan tuple. Ada beberapa hal yang dapat Anda lakukan dengan semua jenis list. Operasi ini meliputi pengindeksan, pengiris, penambahan, perbanyak, dan pengecekan keanggotaan. Selain itu, Python memiliki fungsi built-in untuk menemukan panjang list dan untuk menemukan elemen terbesar dan terkecilnya.

MEMBUAT LIST PYTHON

List adalah tipe data yang paling serbaguna yang tersedia dalam bahasa Python, yang dapat ditulis sebagai daftar nilai yang dipisahkan koma (item) antara tanda kurung siku. Hal penting tentang daftar adalah item dalam list tidak boleh sama jenisnya.

Membuat list sangat sederhana, tinggal memasukkan berbagai nilai yang dipisahkan koma di antara tanda kurung siku. Dibawah ini adalah contoh sederhana pembuatan list dalam bahasa Python.

```
#Contoh sederhana pembuatan list pada bahasa pemrograman python
list1 = ['kimia', 'fisika', 1993, 2017]
list2 = [1, 2, 3, 4, 5 ]
list3 = ["a", "b", "c", "d"]
```

AKSES NILAI DALAM LIST PYTHON

Untuk mengakses nilai dalam list python, gunakan tanda kurung siku untuk mengiris beserta indeks atau indeks untuk mendapatkan nilai yang tersedia pada indeks tersebut.

Berikut adalah contoh cara mengakses nilai di dalam list python :

```
#Cara mengakses nilai di dalam list Python

list1 = ['fisika', 'kimia', 1993, 2017]
list2 = [1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 ]

print ("list1[0]: ", list1[0])
print ("list2[1:5]: ", list2[1:5])
```

Setelah Anda mengeksekusi kode diatas, hasilnya akan seperti dibawah ini :

```
list1[0]: fisika list2[1:5]: [2, 3, 4, 5]
```

UPDATE NILAI DALAM LIST PYTHON

Anda dapat memperbarui satu atau beberapa nilai di dalam list dengan memberikan potongan di sisi kiri operator penugasan, dan Anda dapat menambahkan nilai ke dalam list dengan metode `append()`. Sebagai contoh :

```
list = ['fisika', 'kimia', 1993, 2017]
print ("Nilai ada pada index 2 : ", list[2])

list[2] = 2001
print ("Nilai baru ada pada index 2 : ", list[2])
```

HAPUS NILAI DALAM LIST PYTHON

Untuk menghapus nilai di dalam list python, Anda dapat menggunakan salah satu pernyataan `del` jika Anda tahu persis elemen yang Anda hapus. Anda dapat menggunakan metode `remove()` jika Anda tidak tahu persis item mana yang akan dihapus. Sebagai contoh :

```
#Contoh cara menghapus nilai pada list python

list = ['fisika', 'kimia', 1993, 2017]

print (list)
del list[2]
print ("Setelah dihapus nilai pada index 2 : ", list)
```

OPERASI DASAR PADA LIST PYTHON

List Python merespons operator `+` dan `*` seperti string; Itu artinya penggabungan dan pengulangan di sini juga berlaku, kecuali hasilnya adalah list baru, bukan sebuah String.

Sebenarnya, list merespons semua operasi urutan umum yang kami gunakan pada String di bab sebelumnya. Dibawah ini adalah tabel daftar operasi dasar pada list python.

Python Expression	Hasil	Penjelasan
<code>len([1, 2, 3, 4])</code>	4	Length
<code>[1, 2, 3] + [4, 5, 6]</code>	<code>[1, 2, 3, 4, 5, 6]</code>	Concatenation
<code>['Halo!'] * 4</code>	<code>['Halo!', 'Halo!', 'Halo!', 'Halo!']</code>	Repetition
<code>2 in [1, 2, 3]</code>	True	Membership
<code>for x in [1,2,3] : print (x,end = ' ')</code>	1 2 3	Iteration

INDEXING, SLICING DAN MATRIX PADA LIST PYTHON

Karena list adalah urutan, pengindeksan dan pengiris bekerja dengan cara yang sama untuk list seperti yang mereka lakukan untuk String.

Dengan asumsi input berikut :

```
L = ['C++', 'Java', 'Python']
```

Python Expression	Hasil	Penjelasan
L[2]	'Python'	Offset mulai dari nol
L[-2]	'Java'	Negatif: hitung dari kanan
[1:]	['Java', 'Python']	Slicing mengambil bagian

METHOD DAN FUNGSI BUILT-IN PADA LIST PYTHON

Python menyertakan fungsi built-in sebagai berikut :

Python Function	Penjelasan
cmp(list1, list2) #	Tidak lagi tersedia dengan Python 3
len(list)	Memberikan total panjang list.
max(list)	Mengembalikan item dari list dengan nilai maks.
min(list)	Mengembalikan item dari list dengan nilai min.
list(seq)	Mengubah tuple menjadi list.

Python menyertakan methods built-in sebagai berikut

Python Methods	Penjelasan
list.append(obj)	Menambahkan objek obj ke list
list.count(obj)	Jumlah pengembalian berapa kali obj terjadi dalam list
list.extend(seq)	Tambahkan isi seq ke list
list.index(obj)	Mengembalikan indeks terendah dalam list yang muncul obj
list.insert(index, obj)	Sisipkan objek obj ke dalam list di indeks offset
list.pop(obj = list[-1])	Menghapus dan mengembalikan objek atau obj terakhir dari list
list.remove(obj)	Removes object obj from list
list.reverse()	Membalik list objek di tempat
list.sort([func])	Urutkan objek list, gunakan compare func jika diberikan

TUPLE PYTHON

Sebuah tuple adalah urutan objek Python yang tidak berubah. Tuple adalah urutan, seperti daftar. Perbedaan utama antara tuple dan daftarnya adalah bahwa tuple tidak dapat diubah tidak seperti List Python. Tuple menggunakan tanda kurung, sedangkan List Python menggunakan tanda kurung siku.

Membuat tuple semudah memasukkan nilai-nilai yang dipisahkan koma. Secara opsional, Anda dapat memasukkan nilai-nilai yang dipisahkan koma ini di antara tanda kurung juga. Sebagai contoh :

```
#Contoh sederhana pembuatan tuple pada bahasa pemrograman python

tup1 = ('fisika', 'kimia', 1993, 2017)
tup2 = (1, 2, 3, 4, 5 )
tup3 = "a", "b", "c", "d"
```

Tuple kosong ditulis sebagai dua tanda kurung yang tidak berisi apa-apa, contohnya : tup1 = (); Untuk menulis tuple yang berisi satu nilai, Anda harus memasukkan koma, meskipun hanya ada satu nilai, contohnya : tup1 = (50,) Seperti indeks String, indeks tuple mulai dari 0, dan mereka dapat diiris, digabungkan, dan seterusnya

AKSES NILAI DALAM TUPLE PYTHON

Untuk mengakses nilai dalam tuple, gunakan tanda kurung siku untuk mengiris beserta indeks atau indeks untuk mendapatkan nilai yang tersedia pada indeks tersebut. Sebagai contoh :

```
#Cara mengakses nilai tuple

tup1 = ('fisika', 'kimia', 1993, 2017)
tup2 = (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 )

print ("tup1[0]: ", tup1[0])
print ("tup2[1:5]: ", tup2[1:5])
```

Setelah Anda mengeksekusi kode diatas, hasilnya akan seperti dibawah ini :

```
tup1[0]: fisika tup2[1:5]: (2, 3, 4, 5)
```

UPDATE NILAI DALAM TUPLE PYTHON

Tuple tidak berubah, yang berarti Anda tidak dapat memperbarui atau mengubah nilai elemen tuple. Anda dapat mengambil bagian dari tuple yang ada untuk membuat tuple baru seperti ditunjukkan oleh contoh berikut.

```
tup1 = (12, 34.56)
tup2 = ('abc', 'xyz')
```

```
# Aksi seperti dibawah ini tidak bisa dilakukan pada tuple python
# Karena memang nilai pada tuple python tidak bisa diubah
# tup1[0] = 100;

# Jadi, buatlah tuple baru sebagai berikut
tup3 = tup1 + tup2
print (tup3)
```

HAPUS NILAI DALAM TUPLE PYTHON

Menghapus elemen tuple individual tidak mungkin dilakukan. Tentu saja, tidak ada yang salah dengan menggabungkan tuple lain dengan unsur-unsur yang tidak diinginkan dibuang.

Untuk secara eksplisit menghapus keseluruhan tuple, cukup gunakan del statement. Sebagai contoh

```
tup = ('fisika', 'kimia', 1993, 2017);

print (tup)
del tup;
print "Setelah menghapus tuple : "
print tup
```

OPERASI DASAR PADA TUPLE PYTHON

Tuple merespons operator + dan * sama seperti String; Mereka berarti penggabungan dan pengulangan di sini juga berlaku, kecuali hasilnya adalah tuple baru, bukan string.

Sebenarnya, Tuple merespons semua operasi urutan umum yang kami gunakan pada String di bab sebelumnya. Dibawah ini adalah tabel daftar operasi dasar pada Tuple python

Python Expression	Hasil	Penjelasan
len((1, 2, 3))	3	Length
(1, 2, 3) + (4, 5, 6)	(1, 2, 3, 4, 5, 6)	Concatenation
('Halo!') * 4	('Halo!', 'Halo!', 'Halo!', 'Halo!')	Repetition
3 in (1, 2, 3)	True	Membership
for x in (1,2,3) : print (x, end = ' ')	1 2 3	Iteration

INDEXING, SLICING DAN MATRIX PADA TUPLE PYTHON

Karena tuple adalah urutan, pengindeksan dan pengiris bekerja dengan cara yang sama untuk tuple seperti pada String, dengan asumsi masukan berikut

Dengan asumsi input berikut :

```
T = ('C++', 'Java', 'Python')
```

Python Expression	Hasil	Penjelasan
T[2]	'Python'	Offset mulai dari nol
T[-2]	'Java'	Negatif: hitung dari kanan
T[1:]	('Java', 'Python')	Slicing mengambil bagian

FUNGSI BUILD-IN PADA TUPLE PYTHON

Python menyertakan fungsi built-in sebagai berikut

Python Function	Penjelasan
<code>cmp(tuple1, tuple2)</code>	# Tidak lagi tersedia dengan Python 3
<code>len(tuple)</code>	Memberikan total panjang tuple.
<code>max(tuple)</code>	Mengembalikan item dari tuple dengan nilai maks.
<code>min(tuple)</code>	Mengembalikan item dari tuple dengan nilai min.
<code>tuple(seq)</code>	Mengubah tuple menjadi tuple.

DICTIONARY PYTHON

Dictionary Python berbeda dengan List ataupun Tuple. Karena setiap urutannya berisi key dan value. Setiap key dipisahkan dari value-nya oleh titik dua (:), item dipisahkan oleh koma, dan semuanya tertutup dalam kurung kurawal. Dictionary kosong tanpa barang ditulis hanya dengan dua kurung kurawal, seperti ini: {}.

Nilai kamus bisa berupa tipe apa pun, namun key harus berupa tipe data yang tidak berubah seperti string, angka, atau tuple.

AKSES NILAI DALAM DICTIONARY PYTHON

Untuk mengakses elemen Dictionary, Anda dapat menggunakan tanda kurung siku yang sudah dikenal bersama dengan key untuk mendapatkan nilainya. Berikut adalah contoh sederhananya :

```
#Contoh cara membuat Dictionary pada Python
dict = {'Name': 'Zara', 'Age': 7, 'Class': 'First'}
print ("dict['Name']: ", dict['Name'])
print ("dict['Age']: ", dict['Age'])
```

UPDATE NILAI DALAM DICTIONARY PYTHON

Anda dapat memperbarui Dictionary dengan menambahkan entri baru atau pasangan nilai kunci, memodifikasi entri yang ada, atau menghapus entri yang ada seperti ditunjukkan pada contoh sederhana yang diberikan di bawah ini.

```
#Update dictionary python
dict = {'Name': 'Zara', 'Age': 7, 'Class': 'First'}
dict['Age'] = 8; # Mengubah entri yang sudah ada
dict['School'] = "DPS School" # Menambah entri baru

print ("dict['Age']: ", dict['Age'])
print ("dict['School']: ", dict['School'])
```

HAPUS ELEMEN DICTIONARY PYTHON

Anda dapat menghapus elemen Dictionary individual atau menghapus keseluruhan isi Dictionary. Anda juga dapat menghapus seluruh Dictionary dalam satu operasi.

Untuk menghapus seluruh Dictionary secara eksplisit, cukup gunakan del statement. Berikut adalah contoh sederhana :

```
#Contoh cara menghapus pada Dictionary Python

dict = {'Name': 'Zara', 'Age': 7, 'Class': 'First'}

del dict['Name'] # hapus entri dengan key 'Name'
dict.clear()    # hapus semua entri di dict
del dict       # hapus dictionary yang sudah ada

print ("dict['Age']: ", dict['Age'])
print ("dict['School']: ", dict['School'])
```

FUNGSI BUILT-IN PADA DICTIONARY PYTHON

Python menyertakan fungsi built-in sebagai berikut :

Fungsi Python	Penjelasan
cmp(dict1, dict2)	Membandingkan unsur keduanya.
len(dict)	Memberikan panjang total Dictionary. Ini sama dengan jumlah item dalam Dictionary.
str(dict)	Menghasilkan representasi string yang dapat dicetak dari Dictionary
type(variable)	Mengembalikan tipe variabel yang lulus. Jika variabel yang dilewatkan adalah Dictionary, maka akan mengembalikan tipe Dictionary.

METHOD BUILT-IN PADA DICTIONARY PYTHON

Python menyertakan method built-in sebagai berikut :

Method Python	Penjelasan
dict.clear()	Menghapus semua elemen Dictionary
dict.copy()	Mengembalikan salinan Dictionary
dict.fromkeys()	Buat Dictionary baru dengan kunci dari seq dan nilai yang disetel ke nilai.
dict.get(key, default=None)	For key, nilai pengembalian atau default jika tombol tidak ada dalam Dictionary
dict.has_key(key)	Mengembalikan true jika key dalam Dictionary, false sebaliknya
dict.items()	Mengembalikan daftari dari pasangan tuple dictionary (key, value)
dict.keys()	Mengembalikan daftar key dictionary
dict.setdefault(key, default=None)	Mirip dengan get (), tapi akan mengatur dict [key] = default jika kunci belum ada di dict
dict.update(dict2)	Menambahkan pasangan kunci kata kunci dict2 ke dict
dict.values()	Mengembalikan daftar nilai dictionary

TANGGAL & WAKTU PYTHON

Program Python dapat menangani tanggal dan waktu dengan beberapa cara. Konversi antara format tanggal adalah tugas umum untuk komputer. Modul waktu dan kalender Python melacak tanggal dan waktu.

APA ITU TICK?

Interval waktu adalah bilangan floating-point dalam satuan detik. Instansi tertentu dalam waktu dinyatakan dalam hitungan detik sejak pukul 12:00 1 Januari 1970.

Dibawah ini adalah contoh penggunaannya.

```
import time; # Digunakan untuk meng-import modul time

ticks = time.time()
print "Berjalan sejak 12:00am, January 1, 1970:", ticks
```

APA ITU TIMETUPLE PYTHON?

Banyak fungsi waktu Python menangani waktu sebagai tuple dari 9 nomor, seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini.

Index	Field	Value
0	4-digit year	2008
1	Bulan	1 sampai 12
2	Hari	1 sampai 31
3	Jam	0 sampai 23
4	Menit	0 sampai 59
5	Detik	0 sampai 61
6	Hari dalam Minggu	0 sampai 6 (0 adalah Senin)
7	Hari dalam Bulan	1 sampai 366
8	Daylight savings	-1, 0, 1, -1 means library determines DST

Tuple di atas setara dengan struktur `struct_time`. Struktur ini memiliki atribut berikut

Index	Atribut	Value
0	<code>tm_year</code>	2008
1	<code>tm_mon</code>	1 sampai 12
2	<code>tm_mday</code>	1 sampai 31
3	<code>tm_hour</code>	0 sampai 23

Index	Atribut	Value
4	tm_min	0 sampai 59
5	tm_sec	0 sampai 61
6	tm_wday	0 sampai 6 (0 adalah Senin)
7	tm_yday	1 sampai 366
8	tm_isdst	-1, 0, 1, -1 means library determines DST

MENDAPATKAN WAKTU SAAT INI

Untuk menerjemahkan waktu instan dari satu detik sejak nilai floating-point ke waktu menjadi tupel waktu, lewati nilai floating-point ke fungsi (mis., Localtime) yang mengembalikan waktu tupel dengan semua sembilan item valid.

```
import time;

localtime = time.localtime(time.time())
print "Waktu lokal saat ini :", localtime
```

MENDAPATKAN WAKTU YANG BERFORMAT

Anda dapat memformat kapan saja sesuai kebutuhan Anda, namun metode sederhana untuk mendapatkan waktu dalam format yang mudah dibaca adalah asctime ()

```
import time;

localtime = time.asctime( time.localtime(time.time()) )
print "Waktu lokal saat ini :", localtime
```

MENDAPATKAN KALENDER DALAM SEBULAN

Modul kalender memberikan berbagai macam metode untuk dimainkan dengan kalender tahunan dan bulanan. Di sini, kami mencetak kalender untuk bulan tertentu (Jan 20019)

```
import calendar

cal = calendar.month(20019, 1)
print "Dibawah ini adalah kalender:"
print cal
```

MODUL TIME PADA PYTHON

Ada modul waktu populer yang tersedia dengan Python yang menyediakan fungsi untuk bekerja dengan waktu dan untuk mengkonversi antara representasi. Dibawah ini adalah tabel dari modul time pada python yang ada.

Fungsi Python	Penjelasan
time.altzone	Diimbangi zona waktu DST lokal, dalam detik di sebelah barat UTC, jika seseorang didefinisikan. Ini negatif jika zona waktu DST lokal berada di sebelah timur UTC (seperti di Eropa Barat, termasuk Inggris). Gunakan saja ini jika siang hari tidak nol.
time.asctime([tupletime])	Menerima time-tupel dan mengembalikan string 24-karakter yang dapat dibaca seperti 'Tue Dec 11 18:07:14 2008'.
time.clock()	Mengembalikan waktu CPU saat ini sebagai jumlah floating-point detik. Untuk mengukur biaya komputasi dari berbagai pendekatan, nilai time.clock lebih bermanfaat daripada time.time ().
time.ctime([secs])	Seperti asctime (localtime (detik)) dan tanpa argumen seperti asctime ()
time.gmtime([secs])	Menerima instan yang diungkapkan dalam hitungan detik sejak zaman dan mengembalikan waktu tuple t dengan waktu UTC. Catatan: t.tm_isdst selalu 0
time.localtime([secs])	Menerima instan yang dinyatakan dalam hitungan detik sejak zaman dan mengembalikan waktu tuple t dengan waktu setempat (t.tm_isdst adalah 0 atau 1, tergantung pada apakah DST berlaku seketika oleh peraturan lokal).
time.mktime(tupletime)	Menerima instan dinyatakan sebagai time-tuple di waktu setempat dan mengembalikan nilai floating-point dengan instan yang dinyatakan dalam hitungan detik sejak zaman.
time.sleep(secs)	Menangguhkan panggilan untuk beberapa detik.
time.strftime(fmt[,tupletime])	Menerima instan dinyatakan sebagai tupel waktu di waktu lokal dan mengembalikan sebuah string yang mewakili instan seperti yang ditentukan oleh string fmt.
time.strptime(str,fmt='%a %b %d %H:%M:%S %Y')	Parses str sesuai dengan format string fmt dan mengembalikan format instant-tuple.
time.time()	Mengembalikan waktu saat ini secara instan, jumlah detik mengambang beberapa detik sejak zaman itu.
time.tzset()	Mengatur ulang aturan konversi waktu yang digunakan oleh rutinitas perpustakaan. Variabel lingkungan TZ menentukan bagaimana hal ini dilakukan.

Ada dua atribut penting yang tersedia dengan modul waktu:

Method Python	Penjelasan
time.timezone	Atribut time.timezone adalah offset dalam detik zona waktu lokal (tanpa DST) dari UTC (> 0 di Amerika; <= 0 di sebagian besar Eropa, Asia, Afrika).
time.tzname	Atribut time.tzname adalah sepasang string yang bergantung pada lokal, yang merupakan nama zona waktu lokal tanpa dan dengan DST.

MODUL CALENDAR PADA PYTHON

Modul kalender menyimpan fungsi yang berhubungan dengan kalender, termasuk fungsi untuk mencetak kalender teks untuk bulan atau tahun tertentu.

Secara default, kalender mengambil hari Senin sebagai hari pertama dalam minggu dan minggu sebagai yang terakhir. Untuk mengubah ini, fungsi call `calendar.setfirstweekday()`.

Berikut adalah daftar fungsi yang tersedia dengan modul kalender:

Fungsi Python	Penjelasan
<code>calendar.calendar(year,w=2,l=1,c=6)</code>	Mengembalikan string multiline dengan kalender untuk tahun tahun yang diformat menjadi tiga kolom yang dipisahkan oleh ruang c. W adalah lebar karakter setiap tanggal; Setiap baris memiliki panjang $21 * w + 18 + 2 * c$. L adalah jumlah baris untuk setiap minggu.
<code>calendar.firstweekday()</code>	Mengembalikan pengaturan saat ini untuk hari kerja yang dimulai setiap minggu. Secara default, saat kalender pertama kali diimpor, ini adalah 0, yang berarti Senin.
<code>calendar.isleap(year)</code>	Pengembalian True jika tahun adalah tahun kabisat; Jika tidak, False
<code>calendar.leapdays(y1,y2)</code>	Mengembalikan jumlah lompatan hari dalam tahun-tahun dalam rentang (y1, y2).
<code>calendar.month(year,month,w=2,l=1)</code>	Mengembalikan string multiline dengan kalender untuk bulan bulan tahun, satu baris per minggu ditambah dua baris header. W adalah lebar karakter setiap tanggal; Setiap baris memiliki panjang $7 * w + 6$. L adalah jumlah baris untuk setiap minggu.
<code>calendar.monthcalendar(year,month)</code>	Mengembalikan daftar daftar int. Setiap sublist menunjukkan seminggu. Hari di luar bulan bulan tahun diatur ke 0; Hari dalam bulan ditetapkan ke hari ke bulan, 1 dan ke atas.
<code>calendar.monthrange(year,month)</code>	Mengembalikan dua bilangan bulat. Yang pertama adalah kode hari kerja untuk hari pertama bulan

Fungsi Python	Penjelasan
	bulan di tahun; Yang kedua adalah jumlah hari dalam sebulan. Kode hari kerja adalah 0 (Senin) sampai 6 (Minggu); Angka bulan adalah 1 sampai 12.
calendar.prcal(year,w=2,l=1,c=6)	Seperti kalender cetak.calendar (tahun, w, l, c).
calendar.prmonth(year,month,w=2,l=1)	Seperti kalender cetak. Bulan (tahun, bulan, w, l).
calendar.setfirstweekday(weekday)	Mengatur hari pertama setiap minggu sampai hari kerja kode hari kerja. Kode hari kerja adalah 0 (Senin) sampai 6 (Minggu).
calendar.timegm(tupletime)	Kebalikan dari time.gmtime: menerima waktu instan dalam bentuk tupel waktu dan mengembalikan detik yang sama seperti jumlah floating-point dalam hitungan detik sejak zaman.
calendar.weekday(year,month,day)	Mengembalikan kode hari kerja untuk tanggal yang ditentukan. Kode hari kerja adalah 0 (Senin) sampai 6 (Minggu); Bulan adalah 1 (Januari) sampai 12 (Desember).

FUNGSI PYTHON

Fungsi adalah blok kode terorganisir dan dapat digunakan kembali yang digunakan untuk melakukan sebuah tindakan/action. Fungsi memberikan modularitas yang lebih baik untuk aplikasi Anda dan tingkat penggunaan kode yang tinggi.

MENDEFINISIKAN FUNGSI PYTHON

Anda dapat menentukan fungsi untuk menyediakan fungsionalitas yang dibutuhkan. Berikut adalah aturan sederhana untuk mendefinisikan fungsi dengan Python.

- Fungsi blok dimulai dengan def kata kunci diikuti oleh nama fungsi dan tanda kurung ().
- Setiap parameter masukan atau argumen harus ditempatkan di dalam tanda kurung ini. Anda juga dapat menentukan parameter di dalam tanda kurung ini.
- Pernyataan pertama dari sebuah fungsi dapat berupa pernyataan opsional - string dokumentasi fungsi atau docstring.
- Blok kode dalam setiap fungsi dimulai dengan titik dua (:) dan indentasi.
- Pernyataan kembali [ekspresi] keluar dari sebuah fungsi, secara opsional menyampaikan kembali ekspresi ke pemanggil. Pernyataan pengembalian tanpa argumen sama dengan return None.

Contoh fungsi

```
def printme( str ):  
    "This prints a passed string into this function"  
    print (str)  
    return
```

MODUL PYTHON

Modul memungkinkan Anda mengatur kode Python secara logis. Mengelompokkan kode terkait ke dalam modul membuat kode lebih mudah dipahami dan digunakan. Modul adalah objek Python dengan atribut yang diberi nama yang bisa Anda bind dan dijadikan referensi.

Secara sederhana modul adalah file yang terdiri dari kode Python. Modul dapat mendefinisikan fungsi, kelas dan variabel. Modul juga bisa menyertakan kode yang bisa dijalankan “runable”.

Berikut adalah contoh modul sederhana pada Python :

```
def print_func( par ):  
    print "Halo : ", par  
    return
```

IMPORT STATEMENT

Anda dapat menggunakan file sumber Python apapun sebagai modul dengan mengeksekusi pernyataan impor di file sumber Python lainnya. Impornya memiliki sintaks berikut.

Ketika interpreter menemukan sebuah pernyataan import, ia mengimpor modul jika modul tersebut ada di jalur pencarian. Jalur pencarian adalah daftar direktori yang ditafsirkan juru bahasa sebelum mengimpor modul. Misalnya, untuk mengimpor modul hello.py, Anda perlu meletakkan perintah berikut di bagian atas script.

```
# Import module support  
import support  
  
# Anda bisa memanggil fungsi defined sebagai berikut  
support.print_func("Andy")
```

FILE I/O PYTHON

Disini kita akan belajar semua fungsi dasar I/O yang tersedia pada Python 3. Jika Anda ingin mempelajari lebih detail, lihat dokumentasi standar Python.

PRINT

Cara termudah untuk menghasilkan output adalah dengan menggunakan pernyataan cetak di mana Anda bisa melewati nol atau lebih banyak ekspresi yang dipisahkan dengan koma. Fungsi ini mengubah ekspresi yang Anda berikan ke string dan menulis hasilnya ke output standar sebagai berikut :

```
print ("Python adalah bahasa pemrograman yang hebat")
```

MEMBACA INPUT KEYBOARD

Python 2 memiliki dua fungsi built-in untuk membaca data dari input standar, yang secara default berasal dari keyboard. Fungsi ini adalah `input()` dan `raw_input()`

Dengan Python 3, fungsi `raw_input()` tidak digunakan lagi. Selain itu, `input()` berfungsi membaca data dari keyboard sebagai string, terlepas dari apakah itu tertutup dengan tanda kutip (‘ atau ’) atau tidak.

```
# Mengambil input
nama = raw_input("Siapa nama kamu: ")
umur = input("Berapa umur kamu: ")

# Menampilkan output
print "Hello",nama,"umur kamu adalah",umur,"tahun"
```

FUNGSI INPUT PYTHON

Fungsi `input([prompt])` setara dengan `raw_input`, kecuali mengasumsikan bahwa input adalah ekspresi Python yang valid dan mengembalikan hasil yang dievaluasi ke Anda.

```
# input tanpa prompt
string_input = input()
print('String yang diinput adalah:', string_input)

# input dengan prompt
string_input = input('Masukkan string: ')
print('String yang diinput adalah:', string_input)
```

OBJECT & CLASS PYTHON

Python telah menjadi bahasa berorientasi objek sejak bahasa Python sendiri dibuat. Untuk membuat dan menggunakan kelas dan objek pada Python benar-benar mudah. Pada tutorial ini Anda akan dibantu untuk menjadi ahli dalam penggunaan pemrograman berorientasi objek Python.

Jika Anda tidak memiliki pengalaman sebelumnya dengan pemrograman berorientasi objek (OOP), Anda mempelajarinya terlebih dahulu agar Anda dapat memahami konsep dasarnya.

Jika memang sudah mengerti konsep dasar OOP berikut ini adalah pengenalan dari Object-Oriented Programming (OOP) untuk membantu Anda.

ISTILAH DALAM OOP

Istilah	Penjelasan
Class	Prototipe yang ditentukan pengguna untuk objek yang mendefinisikan seperangkat atribut yang menjadi ciri objek kelas apa pun. Atribut adalah data anggota (variabel kelas dan variabel contoh) dan metode, diakses melalui notasi titik.
Class variable	Sebuah variabel yang dibagi oleh semua contoh kelas. Variabel kelas didefinisikan dalam kelas tapi di luar metode kelas manapun. Variabel kelas tidak digunakan sesering variabel contoh.
Data member	Variabel kelas atau variabel contoh yang menyimpan data yang terkait dengan kelas dan objeknya.
Function overloading	Penugasan lebih dari satu perilaku ke fungsi tertentu. Operasi yang dilakukan bervariasi menurut jenis objek atau argumen yang terlibat.
Instance variable	Variabel yang didefinisikan di dalam sebuah metode dan hanya dimiliki oleh instance kelas saat ini.
Inheritance	Pengalihan karakteristik kelas ke kelas lain yang berasal darinya.
Instance	Objek individu dari kelas tertentu. Obyek obj yang termasuk dalam Lingkaran kelas, misalnya, adalah turunan dari Lingkaran kelas.
Instantiation	Penciptaan sebuah instance dari sebuah kelas.
Method	Jenis fungsi khusus yang didefinisikan dalam definisi kelas.
Object	Contoh unik dari struktur data yang didefinisikan oleh kelasnya. Objek terdiri dari kedua anggota data (variabel kelas dan variabel contoh) dan metode.
Operator overloading	Penugasan lebih dari satu fungsi ke operator tertentu.

MEMBUAT CLASS PYTHON

Kelas atau class pada python bisa kita katakan sebagai sebuah blueprint (cetakan) dari objek (atau instance) yang ingin kita buat.

Kelas adalah cetakannya atau definisinya, sedangkan objek (atau instance) adalah objek nyatanya.

Statement class digunakan untuk membuat definisi kelas baru. Nama kelas segera mengikuti kelas kata kunci diikuti oleh titik dua sebagai berikut.

```
class ClassName: 'Optional class documentation string' class_suite
```

Dibawah ini adalah contoh cara membuat class dan penggunaanya :

```
class Employee:
    'Common base class for all employees'
    empCount = 0

    def __init__(self, name, salary):
        self.name = name
        self.salary = salary
        Employee.empCount += 1

    def displayCount(self):
        print "Total Employee %d" % Employee.empCount

    def displayEmployee(self):
        print "Name : ", self.name, ", Salary: ", self.salary
```

MEMBUAT INSTANCE OBJECTS

Untuk membuat instances kelas, Anda memanggil class menggunakan nama class dan meneruskan argumen apa pun yang metode init terima.

```
This would create first object of Employee class
emp1 = Employee("Zara", 2000)
This would create second object of Employee class
emp2 = Employee("Manni", 5000)
```

MENGAKSES ATRIBUT

Atribut pada OOP merepresentasikan variabel yang dimiliki sebuah objek.

Anda mengakses atribut objek menggunakan dot operator dengan objek. Variabel kelas akan diakses dengan menggunakan nama kelas sebagai berikut :

```
emp1.displayEmployee()
emp2.displayEmployee()
print ("Total Employee %d" % Employee.empCount)
```

Contoh lengkapnya, silahkan lihat kode dibawah ini.

```

class Employee:
    'Common base class for all employees'
    empCount = 0

    def __init__(self, name, salary):
        self.name = name
        self.salary = salary
        Employee.empCount += 1

    def displayCount(self):
        print ("Total Employee %d" % Employee.empCount)

    def displayEmployee(self):
        print ("Name : ", self.name, ", Salary: ", self.salary)

#This would create first object of Employee class"
emp1 = Employee("Zara", 2000)
#This would create second object of Employee class"
emp2 = Employee("Manni", 5000)

emp1.displayEmployee()
emp2.displayEmployee()
print ("Total Employee %d" % Employee.empCount)

```

```

NAME : ZARA , SALARY: 2000
NAME : MANNI , SALARY: 5000
TOTAL EMPLOYEE 2

```

Sumber : <https://belajarpython.com/>